

## **CREATIVITY TEACHING AND CLASS MANAGEMENT SMA NEGERI 1 SIANTAR NARUMONDA KABUPATEN TOBA**

**Mardin Silalahi<sup>1</sup>, Anita Purba<sup>2</sup>, Benarita<sup>3</sup>, Marhaeni K.D. Matondang<sup>4</sup>, Rohdearni Wati Sipayung<sup>5</sup>, Tiodora Fermiska Sialalahi<sup>6</sup>, Natanael Saragih<sup>7</sup>, Semaria Eva Elita Girsang<sup>8</sup>, Indra Jayanti Damanik<sup>9</sup>, Bismar Sibuea<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Simalungun

*e-mail:* mards766@gmail.com, anitapurba555@gmail.com, benaritapurba24@gmail.com,  
kdewi6353@google.com, dearsipayunk@gmail.com, tiodorasialalahi@gmil.com, natanaelsaragih@gmail.com,  
evagirsang.eg@gmail.com, jayantidamanikin@gmail.com, Elbizmarsibuea@gmail.com

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba, dan juga untuk mengetahui gejala kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa. Jenis pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Subyek pengabdian masyarakat ini adalah 4 guru dan juga 36 siswa yang diambil secara acak (*random*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba, yaitu: 1) pengecekan situasi dan kondisi siswa guna untuk memahami dan memastikan bahwa para siswa nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran, 2) guru juga memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran, 3) guru menata lingkungan belajar dengan baik, 4) mengembangkan strategi pengajaran, 5) dan strategi pemberian motivasi. Pengabdian ini dapat memberikan sumbangsi kepada guru-guru untuk meninjau ulang kembali terhadap keadaan dan kondisi yang dialami siswa saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dalam menangan kelas.

**Kata Kunci:** Guru, Kreativitas, Mengelola Kelas.

### **Abstract**

This community service is to find out the creativity of teachers in managing the classroom to overcome learning boredom at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Toba Kab. This type of community service is field service with a qualitative case study approach. The subject of this community service is 4 teachers and also 36 students which taken by random sampling. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, while the data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this service indicates that the creativity of teachers in managing the classroom to overcome student learning saturation at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab Toba, namely: 1) checking the situation and condition of students in order to understand and ensure that students are comfortable and happy in participate in learning, 2) teachers also use learning media well in learning, 3) teachers manage the learning environment well, 4) develop teaching strategies, 5) and provide motivational strategies. This community service can contribute to teachers to review the circumstances and conditions experienced by students when teaching and learning activities are taking place in handling classes.

**Keywords:** Teacher, Teacher Creativity, Managing Class.

### **PENDAHULUAN**

Belajar adalah jantung dari sebuah pendidikan. Tanpa belajar pendidikan tidak ada, karena belajar merupakan aktivitas yang membawa perubahan pada diri seseorang. Dalam proses belajar akan dijumpai interaksi guru dengan muridnya, dimana guru menyampaikan materi dan membantu siswa agar paham dengan materi yang disampaikan.

Pada dasarnya semua guru ingin menjadi guru yang hebat dan selalu tampil keren di depan kelas. Namun terkadang harapan itu sering pupus karena adanya hambatan dan kendala pada saat proses pembelajaran. Jika terus menerus seperti ini maka akan berdampak pada gagalnya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki upaya dalam mengatasi permasalahan yang

berkaitan dengan hasil dan kualitas pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang menarik melalui berbagai variasi, media, dan strategi.

Kendala tidak hanya dari guru saja, tetapi kendala dari siswa juga ada. Salah satu kendala yang berasal dari siswa yang akan menghambat keberhasilan pembelajaran ada pada penelitian ini, yaitu kejenuhan belajar siswa. Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional akibat aktivitas yang monoton sehingga timbul rasa lelah, bosan, dan tidak bisa memahami materi.

Emosi dianggap sebagai salah satu aktivitas mental yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar dan emosi yang sering dialami siswa adalah kejenuhan (Ulrike E, Nett, Goetz Thomas & Hall Nathan, 2011: 54). Umumnya kejenuhan dalam psikologi diartikan sebagai penolakan dalam menjalankan rutinitas dan kelemahan dalam menentukan apa yang diinginkan (Abdullah dan Yucel, 2022: 19).

Penelitian Hasan yang menjelaskan ciri-ciri siswa yang mencerminkan minat belajar menurun akibat adanya kejenuhan belajar ditandai dengan ada beberapa siswa yang izin keluar kelas untuk ke kamar mandi, padahal mereka pergi ke kantin untuk jajan. Selain itu beberapa diantara siswa juga sering berperilaku aneh supaya menarik perhatian orang lain, mengantuk serta tidur saat proses pembelajaran, dan mencoret buku (Moch. Sya'roni Hasan, 2020: 109). Orang yang mengalami kejenuhan cenderung melanggar peraturan sosial, penurunan prestasi, dan tidur saat proses pembelajaran berlangsung (James Boylan, dkk, 2020). Selain itu, jenuh juga berdampak pada kehilangan perhatian sehingga terjadi penundaan waktu, kurangnya minat belajar, dan memiliki rasa cemas yang tinggi (Ziqi Wang, 2021: 815). Dari deskripsi di atas, peneliti berasumsi bahwa kejenuhan belajar akan teratasi dengan adanya kreativitas guru dalam mengelola kelas. Gordon dan Browne menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sebuah gagasan baru yang kreatif, setelah itu memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menyesuaikan gagasan baru tersebut dengan gagasan yang sudah ada (Ahmad Susanto, 2011: 114). Didukung pendapat yang menyebutkan bahwa kreativitas dalam mengelola kelas mampu meningkatkan semangat belajar. Guru kreatif menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga siswa yang jenuh akan semangat lagi (Risna, 2018: 4). Semua orang ingin menjadi kreatif, dengan kreativitas menjadikan hidup lebih menyenangkan, lebih menarik, serta memungkinkan mencapai hal lebih. Kreativitas adalah keterampilan utama yang diperlukan untuk mencapai sesuatu, tanpa kreativitas maka hanya akan ada pengulangan dalam rutinitas (Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, dan Ramlan Nasution, 2017: 52).

Dalam pengabdian ini, kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba dengan berbagai strategi. Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa salah satu hasil yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengecekan situasi dan kondisi siswa guna untuk memahami dan memastikan bahwa parasiswa nyaman dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun fokus pengabdian masyarakat ini terletak pada dua permasalahan yaitu; 1) bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba?, 2) Apa saja gejala kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa?.

## METODE

Jenis pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena dalam tempat penelitian, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini diterapkan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (A. Muri Yusuf, 2014: 300).

Pendekatan kualitatif ini juga lebih menekankan kepada kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek kajian penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Saddat Nasution pengabdian kualitatif adalah memonitor orang yang berada pada lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan memahami bahasa mereka terkait dengan dunia sekitarnya (Ajat Rukajat, 2018: 1). Jadi pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pemahaman tentang sebuah kejadian.

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah studi kasus yang digunakan melalui serangkaian kegiatan ilmiah secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan cara: narasumber mempersiapkan materi kepada guru-guru, guru mempraktikkan kreativitas mengajar dan manajemen kelas untuk menghindari kejenuhan belajar siswa/peserta didik, memberikan angket, dan mewawancarai guru-guru dan siswa/peserta didik. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1: Informan Pengabdian Masyarakat**

NO.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH SISWA
1.	SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba	4 Orang	36 Orang
Total		40 Orang	

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi yaitu metode pengamatan terhadap sebuah data sebelum pengumpulan data dimulai sehingga data pengabdian dapat diamati oleh peneliti (Burhan Bungin, 2013: 143). Kemudian wawancara yaitu instrumen pengumpulan data dengan cara berdialog langsung untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan penelitian kepada informan penelitian (Sugiyono, 2013: 231).

Sedangkan teknik analisis dalam pengabdian masyarakat ini ada tiga tahapan, yaitu: 1) Reduksi data yaitu melakukan pemilihan terhadap hasil yang telah diperoleh, 2) Penyajian data yaitu penyusunan hasil secara terstruktur, 3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi) yaitu menyusun kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dan juga melakukan tahap verifikasi untuk memastikan bahwa tidak ada hasil yang keliru (Sugiyono, 2013: 247)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan bagi siswa. Pentingnya memiliki kreativitas dalam mengelola kelas bagi seorang guru sehingga membuat siswa lebih semangat belajar serta meminimalisir terjadinya kejenuhan ataupun gangguan lain yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Jika ada siswa yang mengalami kejenuhan atau gangguan lain pada saat belajar maka ia akan kesulitan dalam memahami atau mencerna materi yang disampaikan guru.

Untuk menyikapi hal tersebut, hendaknya seorang guru harus mengetahui bagaimana kesiapan kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai dan jika memang ada gangguan maka segera diselesaikan terlebih dahulu. Selain itu, guru juga harus menggunakan strategi dan metode yang bervariasi, memanfaatkan media belajar yang ada, serta memiliki variasi mengajar yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah penulis menyusun hasil wawancara di atas mengenai kreativitas guru bidang studi dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba, selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk mendapat pemahaman serta dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana kreativitas guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba, bagaimanakah gejala kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba, dan bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: Guru selalu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guna untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2. Guru selalu memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media, 3. Menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran, 4. Memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, 5. Strategi pemberian motivasi yang bervariasi. Kemudian ada beberapa gejala kejenuhan yang ditemukan, yaitu: siswa mengantuk, kurang motivasi siswa untuk belajar, kurang peduli terhadap sesama teman, metode dan strategi guru mengajar yang monoton.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa temuan yang diperoleh dari lapangan terkait dengan kreativitas guru bidang studi dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba ada lima poin, diantaranya:

1. Guru selalu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guna untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru selalu memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media.
3. Menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Strategi pemberian motivasi yang bervariasi.  
Kemudian ada beberapa gejala kejenuhan yang ditemukan, yaitu: siswa mengantuk, kurang motivasi siswa untuk belajar, kurang peduli terhadap sesama teman, metode dan strategi guru mengajar yang monoton.

### SARAN

Atas dasar kesimpulan sebelumnya, penulis menyarankan (1) Guru selalu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guna untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) Guru harus memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media, (3) Guru harus menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran, (4) Guru di harapkan memiliki strategi pengajaran guna meningkatkan minat belajar siswa, (5) Guru juga di harapkan memiliki strategi pemberian motivasi guna meningkatkan minat belajar siswa.

Strategi pemberian motivasi

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala lembaga pengabdian masyarakat (LPM) Universitas Simalungun yang memberikan rekomendasi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, dan juga kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa/ peserta didik SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kab. Toba yang memberikan waktu kepada dosen-dosen program studi pendidikan bahasa Inggris, FKIP dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, sehingga pelaksanaan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. Kreativitas Guru PAI Dalam Menghindari Kejenuhan Belajar Siswa Di MTs Bustanul Ulum Desa Kertagena Daya Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Skripsi, STAIN Pamekasan, 2014.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arirahmanto, Sutam Bayu. "The Development Of Burnout Reduction Application Based On Android For SMPN 3 Babat Students". Jurnal: BK UNESA 6.2 (2016): 1-5.
- Boylan, James, et al. "Boredom In The COVID-19 Pandemic: Trait Boredom Proneness, The Desire To Act, And Rule-Breaking". Personality And Individual Differences 171. 110387 (2020).
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran. Jakarta: Kencana, 2013.
- Chan, Simon C.H dan Stephen Ko. "The Dark Side Of Personal Response Systems (PRSs): Boredom, Feedback, Perceived Learning, Learning Satisfaction". Journal of Education for Business 96.7 (2021): 435-444.
- Coskun, Abdullah dan Yucel Yuksel. "Examining English as a Foreign Language Students' Boredom in terms of Different Variables". Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture 7.1 (2022): 19- 36.
- Darmadi, Hamid. Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta, 2021.